

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA
(STUDI KASUS KOPERASI SWASTI SARI) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI



Oleh:

MARLINCE LENDI

NIM :2019110004

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

2023

RINGKASAN

Penggunaan data hasil observasi, interpretasi informasi, dan pelaporan hasil diperlukan untuk memahami bagaimana operasional Swasti Sari Kabupaten Sumba Barat Daya. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan, dan hasilnya disajikan dalam bentuk ringkasan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah, keadaan, atau aspek kehidupan lainnya. Untuk Swasti Sari Berterima tingkat likuiditas Rezim Sumba Barat Daya dalam waktu yang sangat lama yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berada pada kategori sangat baik secara umum, dan untuk Swasti Sari Bermanfaat tingkat Rezim Sumba Barat Daya kelarutan dalam waktu yang sangat lama, khususnya dari tahun 2019 hingga 2023, sangat bagus. Penilaian di atas dilakukan sesuai dengan Pedoman Imam Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06

Kata Kunci : Kinerja Koperasi,Rasio Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor amal merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tujuan koperasi adalah mengubah cara pandang masyarakat terhadap aturan-aturan berserikat. Koperasi sangat penting untuk berfungsinya perekonomian Indonesia. Koperasi diwajibkan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk menunjukkan hubungan kekuasaan pemerintah dengan rakyat dan masyarakat secara keseluruhan. Mereka juga sepakat untuk mengambil bagian dalam mengungkapkan himbauan finansial guna menciptakan masyarakat kelas atas, adil dan sukses (Badan: PP No. 25 Tahun 1992; koperasi).

Dengan menitikberatkan pada peran dan tujuan koperasi sebagaimana tersebut di atas, jelas bahwa koperasi sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan keuangan rakyat dan dalam memahami kehidupan berbasis suara moneter, yang memiliki sifat pemerintahan, kesepakatan, dan hubungan kekeluargaan yang lebih luas. . koneksi, dan varietas. Berkaitan dengan kepentingan kehidupan keuangan masyarakat dalam lingkungan keuangan saat ini, koperasi harus memiliki ruang untuk berkembang dan peluang komersial yang terbuka lebar. Namun pembentukan koperasi belum sepenuhnya diakui dan dilaksanakan sesuai dengan cita-cita dasar UUD 1945, meskipun perkembangan keuangannya luar biasa pesat.

Diantisipasi bahwa karena koperasi menjadi lebih umum di Indonesia, para manajer dan regulatornya akan menjadi lebih terlatih dan siap untuk melakukannya. Oleh karena itu, tanggung jawab yang tidak bisa diantisipasi untuk data yang digunakan untuk merencanakan, membuat, dan mengelola metode yang disepakati. Kemampuan koperasi untuk tumbuh adalah bukti potensi mereka untuk membawa perubahan sosial. Kemampuan koperasi kerja yang lebih persuasif untuk membuat dan menangani keputusan yang akan diambil merupakan salah satu elemen kunci dalam strategi mereka.

Salah satu sumber pedoman penilaian kinerja keuangan yang dapat dinilai dari berbagai indikator adalah laporan anggaran. Laporan keuangan adalah representasi dari setiap ekonomi yang dapat diselesaikan organisasi pada periode tertentu melalui upayanya untuk memberikan hasil yang bermanfaat, yang kemajuannya dapat dipantau. Alat penting untuk menentukan kesehatan keuangan asosiasi adalah perincian rencana pengeluaran. Data tentang keadaan moneter perekonomian, termasuk fluktuasi sporadis, disediakan oleh laporan moneter (Fatmawati 2012). Mencari tahu berapa banyak organisasi yang disepakati

telah meningkat dari waktu ke waktu dan seberapa baik organisasi mereka berjalan adalah alasan untuk melihat laporan rencana keuangan. Mengetahui besarnya perubahan keuangan dalam modal bersama, tunjangan, dan gaji sisa (SHU) akan membantu Anda menilai apa yang terjadi atau kemungkinan pekerjaan ideal di masa mendatang. Pemeriksaan rangkuman keuangan digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja perintis dalam membina hubungan yang positif.

Ini akan mendukung orang-orang yang secara aktif terlibat dalam kemajuan yang bermanfaat dengan kemajuan pengamanan anggaran jangka panjang. Selain itu, dapat dilihat efektivitas pengurus koperasi dalam mengelola koperasi.

Konsep penilaian tingkat berfungsi sebagai alat untuk menentukan apakah unit tertentu dapat memodifikasinya untuk terus melakukan bisnis. Laporan rencana keuangan dari setiap asosiasi dan komponen bisnis lainnya diperiksa berdasarkan keadaan unik mereka karena tidak semua asosiasi atau elemen bisnis lainnya dapat mengandalkan pengesahan porsi keuangan. Empat alat yang digunakan untuk menilai luasan adalah tingkat dissolvabilitas, tingkat efisiensi, dan tingkat likuiditas.

Menurut Munawir (2007: 37), *extent outrage* adalah mekanisme yang digunakan untuk menghubungkan item-item tertentu pada lembaran yang ambigu, membayar penjelasan yang diberikan secara individual, atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Menyelidiki luasan adalah salah satu taktik yang dapat memberikan petunjuk dan menunjukkan apa yang sedang terjadi. Mayoritas koperasi berurusan dengan uang. Saat menentukan tingkat keuangan dalam pelaksanaannya, pertimbangan diberikan pada tingkat likuiditas, dissolvabilitas, dan manfaat (Bambang: 2015).

Sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangan yang mendesak termasuk dalam tingkat likuiditas. Menjadi fleksibel menguntungkan selama ada operasi berkelanjutan yang cukup besar untuk memenuhi setiap kewajiban yang segera jatuh tempo. Rasio efisiensi dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektif pendukung digunakan untuk menghasilkan manfaat. Rasio dissolvabilitas umum menunjukkan seberapa besar organisasi dapat membayar hutangnya dalam jangka panjang dan pendek (Munawir 2010).

Dengan mengetahui evaluasi rasio likuiditas, efisiensi, dan dissolvabilitas yang baru ditemukan, serta kelimpahan, kecukupan, dan efisiensi Asosiasi dalam menggunakan asetnya. Untuk mencapai tujuan ini, praktik yang diterima untuk memilih berbagai organisasi yang membantu masyarakat baik sebagai produsen maupun konsumen. Tugas berharga lainnya termasuk mencapai tujuan dengan cara yang mempromosikan

peningkatan usaha kecil dan menengah dan pertumbuhan keuangan, di mana setiap jenis kegiatan menghasilkan manfaat yang digunakan untuk mempertahankan kelangsungan dan kelancaran pembangunan.

Banyak koperasi baru bermunculan akhir-akhir ini, baik yang sudah berdiri sendiri maupun yang belum, dan mereka berlomba-lomba untuk mengembangkan usahanya. Koperasi dan entitas komersial lainnya dituntut untuk bersaing di bawah kerangka peraturan yang hebat dan mendukung. Organisasi yang menggunakan sumber daya secara jujur dan efisien adalah organisasi yang mendukung peningkatan dukungan peraturan, yang membutuhkan penilaian informasi keuangan. Perspektif finansial adalah salah satu aset utama untuk menyelesaikan tugas mempertahankan gaya hidup yang menguntungkan. Selain itu, mereka biasanya terbuka terhadap kemungkinan mendapatkan sumber daya dengan biaya yang relatif murah dan kemampuan untuk mendukung berbagai inisiatif sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memperoleh judul penelitian tentang **"ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA (STUDI KASUS KOPERASI SWASTI SARI) KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

Karena kami tertarik untuk berfokus pada apakah pertunjukan keuangan Swasti Sari Menguntungkan menarik dan dalam pemeriksaan tingkat likuiditas, tingkat dissolvabilitas, dan tingkat efisiensi, kami memilih Sistem Sumba Barat Daya sebagai wilayah atau wilayah tinjauan. dalam Pengertian Swasti Sari.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam evaluasi ini, para ilmuwan hanya memfokuskan penyelidikan mereka pada investigasi proporsi moneter untuk menilai kinerja keuangan dan kebutuhan dalam koperasi mengingat dasar-dasar teoretis yang disebutkan di atas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas, para analis mengidentifikasi masalah sebagai berikut: Tantangan apa yang ada dengan penyajian moneter Rezim Swasti Sari, Sumba Barat Daya?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas, tujuan eksplorasi penelitian ini adalah untuk mengkuantifikasi penyajian dana cadangan dan koperasi lanjutan pada

tahun 2022 dengan melihat analisis proporsi likuiditas, proporsi dissolvabilitas, dan proporsi produktivitas.

1.5 Paradigma Penelitian

Karena pertanyaan penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah tentang penyelidikan proporsi keuangan untuk mengkaji kinerja keuangan dan persyaratan dalam koperasi, penelitian ini menggunakan pendekatan subyektif dan diingat untuk koleksi emosional.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini,yaitu:

1. Bagi peneliti

Hampir sebagai sudut pandang untuk penyelidikan masa depan. Selain itu, mungkin menawarkan pengetahuan dan informasi dengan menggunakan analisis pelaksanaan keuangan sebagai dasar untuk mengevaluasi administrasi membantu.

2. Bagi koperasi dana investasi dan perkreditan, peninjauan kembali pelaksanaan perjanjian, terutama yang berkaitan dengan keabsahan bantuan, dapat dilakukan sebagai kontribusi terhadap kewenangan dana investasi dan bantuan uang muka.

1.7 Ruang Lingkup

Untuk menghindari penyederhanaan subjek penelitian, yang terbaik adalah menggunakan perhatian yang terkait dengan analisis rasio keuangan untuk memeriksa kinerja dan kebutuhan keuangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Adenk Sudarwanto.(2013).*Ekonomi Koperasi*.Bandung Graha Ilmu.
- Djarwanto.(1994) Pokok- pokok Laporan Keuangan. *Yogyakarta; BPFE Cetakan*
- Fatmawati,Ika. AZ(2012) Analisis Rasio Keuangan pada *PT.Jasa Marga (PERSERO) Tbk. Dengan Metode Analisis Rasio. Skripsi, Universitas Jember.*
- Fahmi,Irham.2011.*Analisis Laporan keuangan*.Alfabeta,Bandung.
- Hidayah.N.(2016). Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Serba Bina Usaha Di Kabupaten Gowa. *Skripsi Universitas Negeri Makasar.*
- Hanafi,Mamduh M Abdul Halim,2012.*Analisis Laporan keuangan*.UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Harahap,Sofyan Syafri.2009.*Analisis kritis atas laporan keuangan PT Raja Grafindo Persada*,jakarta.
- Harmono.2011.*Manajemen keuangan (Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori,Kasus,dan Riset Bisnis)*.Bumi Aksara,jakarta.
- Indonesia,No.06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 01 MEI 2006 Tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau Koperai Award.
- Jumingan.2014.*Analisis Laporan Keuangan*.PT Bumi Aksara.
- Kasmir.2011.*Analisis Laporan Keuangan*.PT Raja Grafindo Persada, jakarta. KPSSP BMT SEPADAN.Laporan Usaha KPSSP BMT SEPADA TAHUN 2014-2016.Lampung Timur; KPSSP MBT SEP DAN.
- Munawir.2010.*analisa laporan keuangan.(edisi 4)*. Liberty.Yogyakarta.Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar.(2000). *Kamus Akuntansi*. Jakarta,Citra Harta Prima.
- Undang-Undang Koperasi. Perkoperasian. No 17 TAHUN 2012. *Republik Indonesia.*
- Undang –Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.
- Warda.N.Caska.,dan Gani Haryani.(2016).Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Serba Usaha(KSU) Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Skripsi, Universitas Riau*